

**PERANCANGAN INTERIOR KANTOR
PT GLOBALINDO INTIMATES**

TUGAS AKHIR PERANCANGAN



Diajukan oleh :

Mutiara Febri Haninda

1712083023

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA**

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

2021

PERANCANGAN INTERIOR

KANTOR PT GLOBALINDO INTIMATES

ABSTRACT

The increasing number of human populations in the world currently makes the increasing number of needs and demand in terms of clothing, food and boards. This is why many industrial factories can grow rapidly to meet existing needs can balance with the production. One of the needs that has a lot of demand is the need for clothing. PT Globalindo Intimates, based in Klaten, is one of more than 200 garment factories in Indonesia that produce well-known brands. The state of the Indonesian garment industry, in general, can be defined as superior and competitive. With a large number of female employees at PT Globalindo Intimates and a large number of factory buildings, the question of how to design an office interior that is female-friendly and relaxed in terms of users, circulation, and environment arises. The method of data collection and problem tracing used in the design of PT Globalindo Intimates office is to understand the purpose and get to know the community, and the method of developing ideas and the design includes making alternative offers. The style applied to the office design of PT Globalindo Intimates is a modern tropical style with the intention of giving a green impression in an industrial area that seems full of various machines. Furthermore, the office interior design elevates the garment element, which is the primary raw material used in PT Globalindo Intimates production. The application of such force is expected to be a lung in the industrial area of the factory. As well as being able to better represent PT Globalindo Intimates' factory.

Keywords: Interior, Office, Garment, Tropis.

PERANCANGAN INTERIOR
KANTOR PT GLOBALINDO INTIMATES

ABSTRAK

Meningkatnya jumlah populasi manusia didunia saat ini menjadikan bertambahnya jumlah kebutuhan serta permintaan dalam hal sandang, pangan maupun papan. Hal tersebut melatarbelakangi munculnya pabrik – pabrik industri dapat berkembang dengan pesat guna memenuhi kebutuhan dan permintaan yang ada agar seimbang dengan hasil produksi. Salah satu kebutuhan yang memiliki banyak permintaan adalah kebutuhan sandang. Saat ini industri garmen di Indonesia sudah mencatat adanya 200 lebih pabrik garmen dengan merk yang ternama, salah satunya adalah PT Globalindo Intimates yang berlokasi di Klaten. Kondisi industri garmen di Indonesia secara umum dapat dikatakan kategori unggul dan mampu bersaing. PT Globalindo Intimates sendiri memiliki pekerja yang mayoritas bergender wanita, dengan luasan bangunan pabrik yang sangat besar ini memicu pemikiran bagaimana merancang sebuah interior kantor yang ramah wanita dan nyaman dalam hal pengguna, sirkulasi dan suasana. Dalam perancangan kantor PT Globalindo Intimates ini menggunakan metode pengumpulan data & penelusuran masalah dengan memahami tujuan serta mengenal masyarakat dan metode pencarian ide & pengembangan desain mencakup penawaran alternatif – alternaif yang dibuat. Gaya yang diterapkan kedalam perancangan kantor PT Globalindo Intimates ini adalah tropis modern dengan maksud memunculkan kesan hijau di area industri yang terkesan penuh dengan berbagai mesin. Selain itu perancangan interior kantor juga mengangkat unsur garmen yang merupakan bahan baku utama dalam produksi PT Globalindo Intimates. Penerapan gaya tersebut diharapkan dapat menjadi sebuah paru – paru ditengah kawasan industri pabrik. Serta dapat representasi pabrik PT Globalindo Intimates dengan lebih baik.

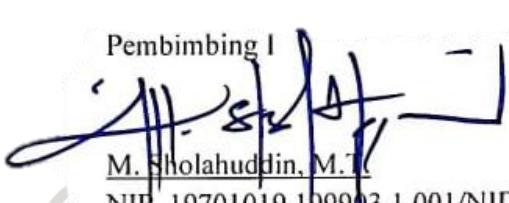
Kata kunci: Interior, Kantor, Garmen, Tropis.

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:

PERANCANGAN INTERIOR KANTOR PT GLOBALINDO INTIMATES

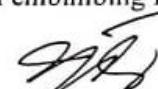
diajukan oleh Mutiara Febri Haninda, NIM 1712083023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggung Jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 Juni 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I


M. Sholahuddin, M.T.

NIP. 19701019 19903 1 001/NIDN 0019107005

Pembimbing II


Anom Wibisono, M.Sc.

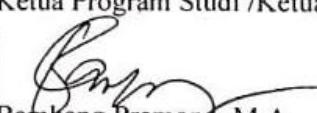
NIP. 19720314 199802 1 001/NIDN 0014037206

Cognate/Anggota


Dr. Suastuti, M.Des.

NIP. 19590802 198803 2 002/NIDN 0002085909

Ketua Program Studi /Ketua /Anggota


Bambang Pramono, M.A.

NIP. 19730830 200501 1 001/NIDN 0030087304

Ketua Jurusan/Ketua


Martino Dwi Nugroho, MA.

NIP. 19770315 200212 1 005/NIDN 0015037702

Mengetahui,

Dekan, Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta




Dr. Tribu Raharjo, M.Hum.

NIP. 969108 199303 1 001/NIDN 0008116906

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur atas rahmat dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “PERANCANGAN INTERIOR KANTOR PT GLOBALINDO INTIMATES”, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Harapan penulis semoga tugas akhir perancangan ini dapat membantu menambah pengetahuan dan pengalaman bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar – besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas segala kemudahan dan kesehatan serta kasih sayang.
2. Bapak Susiwan, Ibu Haning Saktiasih selaku kedua orang tua, Intan Putri Haninda selaku kakak perempuan dan keluarga besar yang dengan penuh perhatian memberikan dukungan dan doanya hingga dapat terselesaikan tugas akhir ini.
3. Yth Bapak. M. Sholahuddin, S.Sn., M.T. dan Bapak Anom Wibisono, S.Sn., M.Se. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan, saran, dan semangat untuk penyusunan tugas akhir.
4. Yth Dosen Wali Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA. yang selalu senantiasa membimbing dan mendidik penulis hingga terselesaikan tugas akhir ini.
5. Yth Seluruh Dosen Program Studi Desain Interior yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga selama perkuliahan.
6. Kantor CV Wasnadipta yang telah memberikan referensi objek untuk perancangan tugas akhir ini.
7. Haidar Rizaldi Baihaqi yang selalu menemani, memberikan dukungan, bantuan dan dorongan dalam segi apapun.
8. Teman – teman saya (Geng Elite) Paramita Andriani, Nira Niar Dian Merdeka, Getha Paulina Anjani yang selalu bersedia mendengarkan keluhan saya dan selalu memberi motivasi serta saran.

9. Teman-teman yang membantu kelancaran tugas akhir ini, Abid Mualim, Mas Heru, Pinandito, Iqbal Yoga dan Adika.
10. Ketrin, Dina, Suffa, Dinda, Disa, Ipeh, Karisma selaku teman saya selama kuliah yang selalu membantu dalam hal apapun.
11. Teman-teman di Prodi Desain Interior, Angkatan Dimensi, Poros, Skala, Guratan16, dan Sakomah.
12. Teman-teman seperjuangan Tugas Akhir yang telah berjuang dan bertukar pikiran.
13. Serta semua pihak yang turut membantu dan memberi dukungan saat proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, dengan penuh kerendahan hati. Penulis menyadari penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini masih banyak terdapat kekurangan. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya.

Yogyakarta, 27 Juni 2021

Penulis,



Mutiara Febri Haninda

NIM 1712083023

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Metode Desain..... | 2 |
| 1. Proses Desain | 2 |
| 2. Metode Desain | 4 |
| BAB II..... | 6 |
| PRA DESAIN | 6 |
| A. Tinjauan Pustaka | 6 |
| 1. Tinjauan Pustaka Tentang Objek Desain | 6 |
| 2. Tinjauan Pustaka Tentang Teori khusus | 15 |
| B. Program Desain | 19 |
| 1. Tujuan Desain | 19 |
| 2. Sasaran Desain | 19 |
| C. Data | 19 |
| a. Deskripsi Umum Proyek | 19 |
| b. Data Non Fisik | 22 |
| c. Data Fisik | 29 |
| d. Data Literatur | 45 |
| D. Daftar Kebutuhan dan Kriteria | 58 |
| BAB III | 59 |
| PERMASALAHAN & IDE SOLUSI DESAIN | 59 |
| A. Pernyataan Masalah..... | 59 |
| B. Ide solusi desain | 59 |
| 1. Konsep Perancangan | 59 |
| 2. Identifikasi Permasalahan & Solusi Ide | 61 |
| 3. Sketsa Ide | 62 |

| | |
|---|-----|
| BAB IV | 63 |
| PENGEMBANGAN DESAIN..... | 63 |
| A. Alternatif Desain | 63 |
| 1. Alternatif Estetika Ruang..... | 63 |
| 2. Alternatif Penataan Ruang | 68 |
| 3. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang..... | 77 |
| 4. Alternatif Pengisi Ruang | 80 |
| 5. Alternatif Tata Kondisi Ruang..... | 82 |
| B. Evaluasi Pemilihan Desain | 86 |
| C. Hasil Desain | 87 |
| 1. Perspektif | 87 |
| 2. Layout | 95 |
| 3. Detail Khusus..... | 96 |
| BAB V..... | 99 |
| PENUTUP | 99 |
| A. Kesimpulan..... | 99 |
| B. Saran | 100 |
| DAFTAR PUSTAKA | 101 |
| LAMPIRAN | 102 |
| A. Hasil Survey | 102 |
| B. Proses Pengembangan Desain | 102 |
| C. Presentasi Desain..... | 103 |
| D. Rencana Anggaran Biaya (RAB) Pekerjaan Interior..... | 110 |
| E. Gambar Kerja | 115 |

DAFTAR GAMBAR

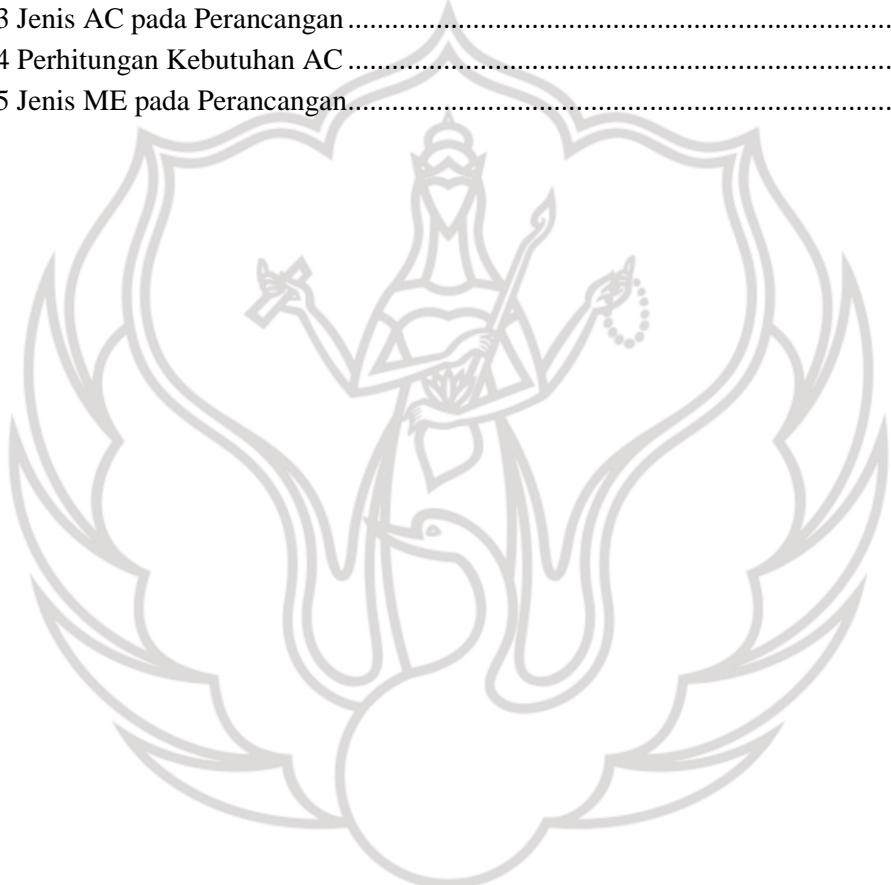
| | |
|--|----|
| Gambar 1. 1 Bagan Pola Pikir Perancangan, 2021 | 2 |
| Gambar 1. 2 Mindmap Metode pada Perancangan | 4 |
| | |
| Gambar 2. 1 Ilustrasi Industri Pabrik | 6 |
| Gambar 2. 2 Ilustrasi Industri Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja | 8 |
| Gambar 2. 3 Ilustrasi Kantor..... | 9 |
| Gambar 2. 4 Pembagian Ruang Kantor | 11 |
| Gambar 2. 5 Bagan Jenis Ruang | 12 |
| Gambar 2. 6 Kriteria Bangunan pada Iklim Tropis..... | 15 |
| Gambar 2. 7 Faktor Perencanaan Desain Tropis..... | 17 |
| Gambar 2. 8 Logo PT Globalindo Intimates..... | 20 |
| Gambar 2. 9 Lokasi PT Globalindo Intimates | 22 |
| Gambar 2. 10 Struktur Organisasi PT Globalindo Intimates | 28 |
| Gambar 2. 11 Diagram Presentase Ruang | 28 |
| Gambar 2. 12 Bagan Unit Kerja..... | 29 |
| Gambar 2. 13 Siteplan PT Globalindo Intimates | 29 |
| Gambar 2. 14 Site PT Globalindo Intimates | 30 |
| Gambar 2. 15 Fasad PT Globalindo Intimates..... | 30 |
| Gambar 2. 16 Pembangunan PT Globalindo Intimates..... | 31 |
| Gambar 2. 17 Pembangunan PT Globalindo Intimates..... | 31 |
| Gambar 2. 18 Pembangunan PT Globalindo Intimates..... | 31 |
| Gambar 2. 19 Proses Pembangunan PT Globalindo Intimates | 32 |
| Gambar 2. 20 Layout Kantor Lt 1 PT Globalindo Intimates..... | 32 |
| Gambar 2. 21 Layout Kantor Lt 2 PT Globalindo Intimates..... | 33 |
| Gambar 2. 22 Tampak Depan PT Globalindo Intimates | 34 |
| Gambar 2. 23 Tampak Samping Kanan PT Globalindo Intimates..... | 34 |
| Gambar 2. 24 Tampak Samping Kiri PT Globalindo Intimates..... | 34 |
| Gambar 2. 25 Potongan PT Globalindo Intimates | 34 |
| Gambar 2. 26 Potongan PT Globalindo Intimates | 35 |
| Gambar 2. 27 Potongan PT Globalindo Intimates | 35 |
| Gambar 2. 28 Potongan PT Globalindo Intimates | 35 |
| Gambar 2. 29 Zoning Lt 1 PT Globalindo Intimates | 36 |
| Gambar 2. 30 Zoning Lt 2 PT Globalindo Intimates | 36 |
| Gambar 2. 31 Sirkulasi Lt 1 PT Globalindo Intimates..... | 37 |
| Gambar 2. 32 Sirkulasi Lt 2 PT Globalindo Intimates..... | 37 |
| Gambar 2. 33 Material Lantai finishing floor hardener | 38 |
| Gambar 2. 34 Material Dinding gypsumboard | 38 |
| Gambar 2. 35 Material Plafon gypsumboard | 39 |
| Gambar 2. 36 Material Plafon Kamar Mandi | 39 |
| Gambar 2. 37 Detail Pintu Jendela..... | 40 |

| | |
|--|----|
| Gambar 2. 38 Detail Pintu | 40 |
| Gambar 2. 39 Detail Pintu Jendela..... | 41 |
| Gambar 2. 40 Detail Tangga..... | 41 |
| Gambar 2. 41 Detail Tangga | 41 |
| Gambar 2. 42 Pencahayaan Alami Orientasi Bangunan | 42 |
| Gambar 2. 43 Pencahayaan Alami Tampak Depan dan Tampak Samping | 42 |
| Gambar 2. 44 Pencahayaan Buatan..... | 42 |
| Gambar 2. 45 Penghawaan Alami..... | 43 |
| Gambar 2. 46 Penghawaan Buatan | 43 |
| Gambar 2. 47 Titik Stop Kontak dan Saklar..... | 44 |
| Gambar 2. 48 Titik Lampu..... | 44 |
| Gambar 2. 49 Detail Elemen Dekoratif | 45 |
| Gambar 2. 50 Syarat Fisik Interior Kantor | 45 |
| Gambar 2. 51 Aspek Pembentuk Ruang | 47 |
| Gambar 2. 52 Unsur Pelengkap Ruang..... | 50 |
| Gambar 2. 53 Tata Kondisional Ruang..... | 52 |
| | |
| Gambar 3. 1 Mind Map Latar Belakang Objek Perancangan | 60 |
| Gambar 3. 2 Mind Map Latar Belakang Konsep Perancangan..... | 60 |
| Gambar 3. 3 Sketsa Ide Perancangan | 62 |
| | |
| Gambar 4. 1 Moodboard | 63 |
| Gambar 4. 2 Mind Map Penjelasan Tema dan Gaya | 64 |
| Gambar 4. 3 Transformasi Bentuk dari Logo | 65 |
| Gambar 4. 4 Ciri - Ciri Pohon Kemuning | 65 |
| Gambar 4. 5 Karakteristik Sifat dari Kain | 66 |
| Gambar 4. 6 Sketsa Tranformasi Bentuk | 66 |
| Gambar 4. 7 Skema Warna | 67 |
| Gambar 4. 8 Skema Material | 68 |
| Gambar 4. 9 Diagram Organisasi Ruang | 69 |
| Gambar 4. 10 Diagram Matrix..... | 69 |
| Gambar 4. 11 Bubble Diagram Lantai 1 | 70 |
| Gambar 4. 12 Bubble Diagram Lantai 2..... | 71 |
| Gambar 4. 13 Bubble Plan Lantai 1 | 71 |
| Gambar 4. 14 Bubble Plan Lantai 2 | 72 |
| Gambar 4. 15 Stacking Plan..... | 72 |
| Gambar 4. 16 Zoning Lt 1 Alternatif 1 | 73 |
| Gambar 4. 17 Zoning Lt 1 Alternatif 2 | 73 |
| Gambar 4. 18 Zoning Lt 2 Alternatif 1 | 74 |
| Gambar 4. 19 Zoning Lt 2 Alternatif 2 | 74 |
| Gambar 4. 20 Layout Lt 1 Alternatif 1 | 75 |
| Gambar 4. 21 Layout Lt 1 Alt 2..... | 75 |

| | |
|--|----|
| Gambar 4. 22 Layout Lantai 2 Alt 1 | 76 |
| Gambar 4. 23 Layout Lantai 2 Alt 2 | 76 |
| Gambar 4. 24 Rencana Lantai Lt 1 | 77 |
| Gambar 4. 25 Rencana Lantai Lt 2 | 77 |
| Gambar 4. 26 Rencana Dinding..... | 78 |
| Gambar 4. 27 Rencana Dinding..... | 79 |
| Gambar 4. 28 Rencana Plafon | 79 |
| Gambar 4. 29 Alternatif Furniture | 80 |
| Gambar 4. 30 Alternatif Equipment..... | 81 |
| Gambar 4. 31 Perspektif Lobby | 87 |
| Gambar 4. 32 Perspektif Lobby | 87 |
| Gambar 4. 33 Perspektif Ruang Meeting Lt 1 | 88 |
| Gambar 4. 34 Perspektif Kantin..... | 88 |
| Gambar 4. 35 Perspektif Kantin..... | 88 |
| Gambar 4. 36 Perspektif Kantin..... | 89 |
| Gambar 4. 37 Perspektif Ruang Zoom Meeting | 89 |
| Gambar 4. 38 Perspektif Ruang Meeting 1..... | 89 |
| Gambar 4. 39 Perspektif Ruang Meeting 2..... | 90 |
| Gambar 4. 40 Perspektif Lounge | 90 |
| Gambar 4. 41 Perspektif Ruang Display..... | 90 |
| Gambar 4. 42 Perspektif Ruang Display..... | 91 |
| Gambar 4. 43 Perspektif Ruang Audiovisual..... | 91 |
| Gambar 4. 44 Perspektif Ruang Akuntan & EXIM | 91 |
| Gambar 4. 45 Perspektif Open Office..... | 92 |
| Gambar 4. 46 Perspektif Open Office..... | 92 |
| Gambar 4. 47 Perspektif Open Office..... | 92 |
| Gambar 4. 48 Perspektif Open Office..... | 93 |
| Gambar 4. 49 Perspektif Open Office..... | 93 |
| Gambar 4. 50 Perspektif Open Office..... | 93 |
| Gambar 4. 51 Perspektif Open Office..... | 94 |
| Gambar 4. 52 Perspektif Ruang Direktur..... | 94 |
| Gambar 4. 53 Layout Lantai 2 | 96 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2. 1 Fungsi dan Penggunaan Ruang..... | 25 |
| Tabel 2. 2 Daftar Kebutuhan Ruang | 58 |
| | |
| Tabel 3. 1 Identifikasi masalah & Solusi ide | 61 |
| | |
| Tabel 4. 1 Jenis Lampu pada Perancangan | 82 |
| Tabel 4. 2 Perhitungan Titik Lampu | 83 |
| Tabel 4. 3 Jenis AC pada Perancangan | 84 |
| Tabel 4. 4 Perhitungan Kebutuhan AC | 85 |
| Tabel 4. 5 Jenis ME pada Perancangan..... | 86 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini semakin meningkatnya jumlah populasi manusia yang ada di dunia membuat semakin besar jumlah kebutuhan dan permintaan, baik dari hal sandang, pangan, maupun papan. Hal itu yang mendasari kegiatan di bidang industri semakin lama kian berkembang pesat. Munculnya pabrik – pabrik industri yang ada guna memenuhi kebutuhan dan permintaan agar dapat seimbang dengan apa yang di produksi. Salah satu kebutuhan dengan jumlah permintaan yang tinggi yaitu kebutuhan sandang. Industri garmen dan tekstil menjadi pabrik yang sangat dibutuhkan saat ini, Indonesia sendiri mencatat lebih dari 200 pabrik garmen dengan merk-merk yang sudah ternama. Kondisi industri garmen di Indonesia secara umum dapat dikatakan kategori unggul dan mampu bersaing, hal ini terbukti dari semakin bertumbuhnya perusahaan garmen di Indonesia.

PT Globalindo Intimates didirikan pada tahun 2008 untuk memenuhi kebutuhan *export brand underwear* diberbagai negara seperti brand Hanesbrand Inc. dan H&M yang dieksport ke USA, Canada, Germany dan berbagai negara di Asia. PT Globalindo Intimates sendiri memiliki visi yaitu Menjadi Perusahaan global dalam industri garmen yang selalu melakukan perbaikan secara terus menerus dalam aspek kualitas, kemananan dan keselamatan kerja serta legalitas dengan berorientasi pada hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan untuk *internal* dan *external*. Lalu memiliki misi melalui peningkatan produktifitas, pengembangan kompetensi karyawan, perbaikan dan peremajaan mesin serta pengelolaan dan penerapan sistem manajemen yang terkendali, terukur dan terarah untuk memenuhi keinginan konsumen.

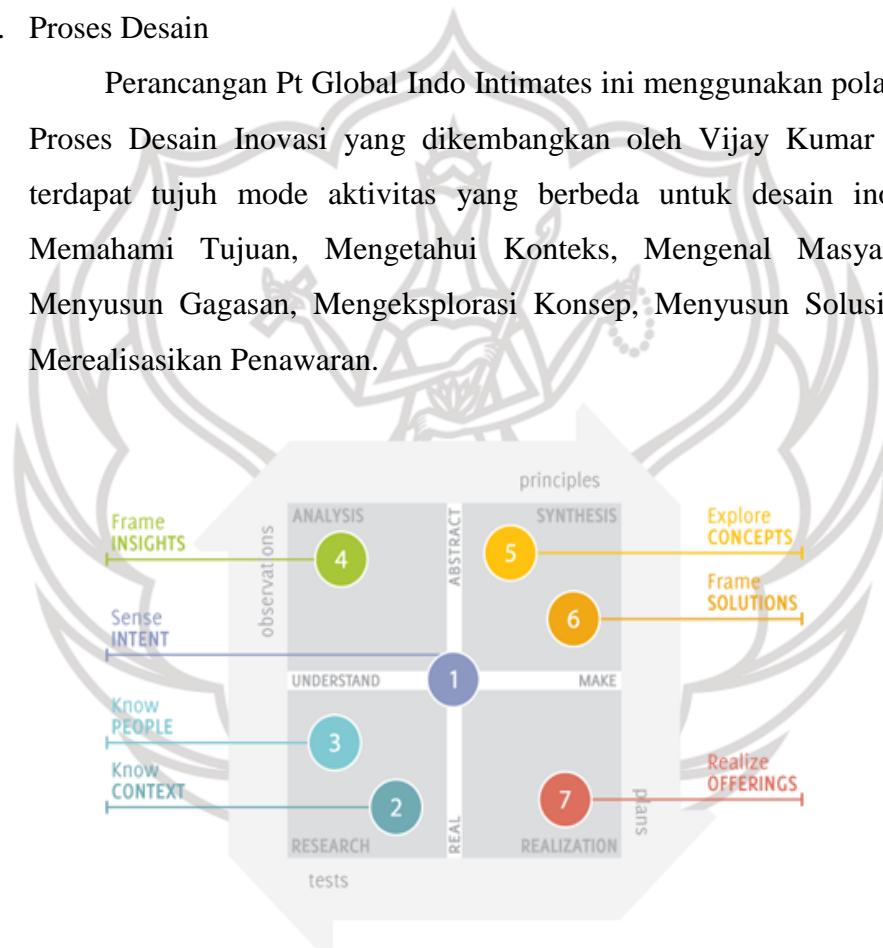
PT Globalindo Intimates memiliki 1300 pekerja untuk semua operator dan terbagi menjadi 2 gedung yaitu GI 1 untuk memproduksi *ladies underwear* (bra) dan GI 2 memproduksi *men's underwaer, short, pyjama, ladies blouse*. Sebanyak 1300 pekerja tersebut, baik karyawan yang bekerja

di bidang produksi maupun *office*. Dengan kondisi *site* Pabrik Globalindo Intimates saat ini yang terbilang cukup luas, dan dipenuhi dengan berbagai peralatan dan mesin – mesin industri, oleh karena itu pada perancangan tugas akhir ini penulis berusaha membuat suatu desain yang dapat diibaratkan sebagai paru – paru bangunan dengan menerapkan interior dengan gaya tropis modern.

B. Metode Desain

1. Proses Desain

Perancangan Pt Global Indo Intimates ini menggunakan pola pikir Proses Desain Inovasi yang dikembangkan oleh Vijay Kumar yaitu terdapat tujuh mode aktivitas yang berbeda untuk desain inovasi: Memahami Tujuan, Mengetahui Konteks, Mengenal Masyarakat, Menyusun Gagasan, Mengeksplorasi Konsep, Menyusun Solusi, dan Merealisasikan Penawaran.



Gambar 1. 1 Bagan Pola Pikir Perancangan, 2021

(Sumber: 101 *Design Methods: A Structure Approach For Driving Innovation In Your Organization*, Kumar, 2012)

1) Memahami Tujuan (*Sense Intent*)

Proses ini merupakan proses awal yang akan ada lima tahap untuk menentukan dari mana kita harus memulai: mengumpulkan yang terbaru, memetakan tinjauan, memetakan tren yang sedang berkembang , menyusun ulang masalah, dan merumuskan tujuan awal.

2) Mengetahui Konteks (*Know Context*)

Dalam tahapan ini kita mendalami perihal konteks, yaitu kondisi atau kejadian yang membuat lingkungan terpengaruh dengan penawaran inovasi yang tercipta. Kita harus memperhatikan apa yang mengubah konteks inovasi kita termasuk masyarakat, lingkungan, industri, teknologi, bisnis, budaya, politik, dan ekonomi.

3) Mengenal Masyarakat (*Know People*)

Tujuan utama pada tahapan ini adalah menarik gagasan-gagasan terpenting dari pengamatan kita.

4) Menyusun Gagasan (*Frame Insights*)

Pada proses ini, kita menganalisa apa yang telah dipelajari dari proses sebelumnya, menggunakan campuran berbagai jenis metode untuk memperoleh berbagai perspektif dari konteks demi pemahaman yang lebih lengkap.

5) Mengeksplorasi Konsep (*Explore Concepts*)

Dalam proses ini, dilakukan proses brainstorming untuk mengidentifikasi peluang dan mulai *explore* konsep – konsep yang baru.

6) Menyusun Solusi (*Frame Solutions*)

Kemudian pada tahapan ini, solusi tersebut menjadi gambaran untuk memberikan pemahaman mendalam dari “apa yang mungkin”. Tahapannya adalah: menghasilkan pilihan-pilihan, membuat

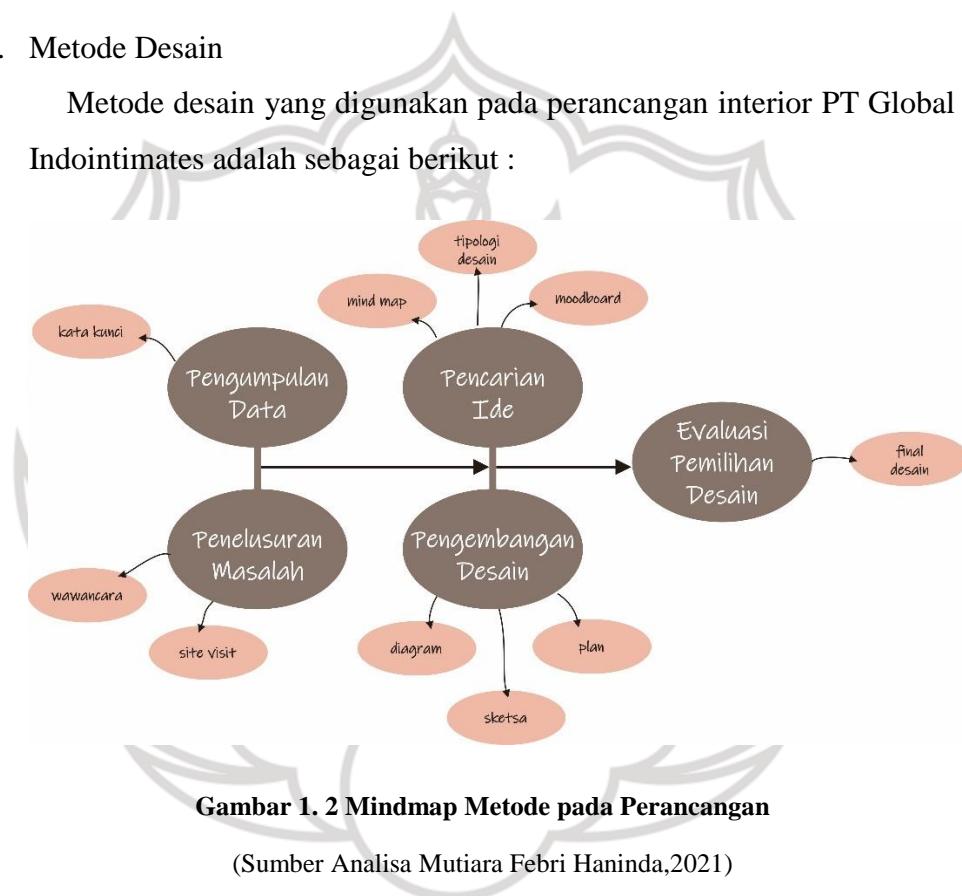
sistematika konsep, mengevaluasi konsep, komunikasikan solusi , dan mengelompokan / organisasi solusi.

7) Merealisasikan Penawaran (*Realize Offerings*)

Tahapan yang terakhir, kita dapat memastikan solusi – solusi yang telah muncul dapat teruji berdasarkan pengalaman – pengalaman yang ada.

2. Metode Desain

Metode desain yang digunakan pada perancangan interior PT Global Indointimates adalah sebagai berikut :



Gambar 1. 2 Mindmap Metode pada Perancangan

(Sumber Analisa Mutiara Febri Haninda,2021)

a. Metode Pengumpulan Data & Penelusuran Masalah

Menurut Vijay Kumar (2012) metode pengumpulan data terbagi menjadi dua yaitu proses memahami tujuan dan mengetahui konteks. Proses memahami tujuan yaitu mengetahui informasi singkat dari pihak Global Indo Intimates. Sedangkan metode mengetahui konteks mencakup mengenai wawancara pakar subjek, seperti pimpinan, karyawan kantor, karyawan produksi, dan pekerja lainnya.

Penelurusan masalah menurut kumar (2012) terbagi menjadi dua proses yaitu, proses mengenal masyarakat dengan kunjungan lapangan dan proses menyusun gagasan melalui pengumpulan daftar aktifitas yang terjadi guna mengetahui kebutuhan ruang.

b. Metode Pencarian Ide & Pengembangan Desain

Pencarian ide dengan eksplorasi konsep kemudian menghasilkan ide yang akan menjadi solusi kepada klien. Pengembangan desain dengan penyusunan solusi. Proses penyusunan solusi menggunakan *storyboard* solusi beirisi rangkaian sketsa baik dalam gambar atau kata-kata yang berurutan dan berhubungan.

c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain

Metode evaluasi pemilihan desain yang akan digunakan adalah dengan mengevaluasi alternatif desain bersama klien untuk mendapatkan desain terbaik yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan klien.